

ABSTRAK

Nama : Atsira Putri Salsabillah
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Low Back Pain* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2022-2024 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang : *Low Back Pain* merupakan salah satu masalah muskuloskeletal yang umum terjadi di seluruh dunia dengan prevalensi pada mahasiswa berkisar antara 40–75%. Kondisi ini berdampak pada kualitas hidup, aktivitas akademik, dan berisiko menjadi kronis jika tidak ditangani dengan baik.

Tujuan Penelitian : Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian LBP pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2022–2024 serta tinjauannya menurut pandangan Islam.

Metodologi: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 90 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Roland-Morris Disability Questionnaire* (RMDQ). Analisis univariat digunakan untuk distribusi data, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik untuk analisis lanjut.

Hasil: Prevalensi *Low Back Pain* (LBP) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebesar 27,8%. Mayoritas responden berusia 19–20 tahun (75,6%), berjenis kelamin perempuan (71,1%), memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) normal (62,2%), dengan durasi duduk 2–4 jam per hari (40%), serta masa kuliah tahun pertama (33,3%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, IMT, dan masa kuliah dengan kejadian LBP ($p > 0,05$). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara durasi duduk yang lama (> 4 jam/hari) dengan kejadian LBP ($p = 0,000$). Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa durasi duduk lama meningkatkan risiko LBP dengan nilai Odds Ratio (OR) = 3,45 ($p < 0,05$).

Simpulan: Faktor usia, jenis kelamin, IMT, dan masa kuliah tidak berhubungan dengan kejadian LBP, sedangkan durasi duduk yang lama berhubungan signifikan dengan peningkatan risiko LBP pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI. Menurut pandangan Islam, menjaga kesehatan tulang belakang merupakan bagian dari prinsip *hifzh al-nafs*.

Kata Kunci : Nyeri Punggung Bawah; Faktor Nyeri Punggung Bawah; Mahasiswa Kedokteran; Faktor Risiko; Pandangan Islam.

ABSTRACT

Name : Atsira Putri Salsabillah
Study Program : General Medicine
Title : Analysis of Factors Associated with the Incidence of Low Back Pain among Medical Student of the Faculty of Medicine, YARSI University, Class of 2022-2024, and Its Review According to Islamic Perspective.

Background: *Low Back Pain (LBP) is one of the most common musculoskeletal problems worldwide, with a prevalence among university students ranging from 40–75%. This condition affects quality of life and academic activity and risks becoming chronic if not treated properly.*

Objective: *To analyze the factors associated with LBP among medical students at YARSI University class of 2022–2024, as well as its review from an Islamic perspective.*

Methods: *This observational analytic study employed a cross-sectional design involving 90 students who met the inclusion and exclusion criteria and were selected through simple random sampling. The research instruments used the Roland-Morris Disability Questionnaire (RMDQ). Univariate analysis was used to describe data distribution, while bivariate analysis applied the Chi-Square test, and logistic regression was conducted for further analysis.*

Results: *The prevalence of low back pain (LBP) among medical students at YARSI University was 27.8%. The majority of respondents were aged 19–20 years (75.6%), female (71.1%), had a normal Body Mass Index (BMI) (62.2%), sat for 2–4 hours per day (40%), and were in their first year of study (33.3%). The results of the Chi-square test showed no significant association between age, gender, BMI, and academic year with the occurrence of LBP ($p > 0.05$). However, there was a significant association between prolonged sitting duration (> 4 hours/day) and the occurrence of LBP ($p = 0.000$), where logistic regression analysis showed that prolonged sitting duration increased the risk of LBP with an Odds Ratio (OR) = 3.45 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *Age, gender, BMI, and length of study were not associated with the incidence of LBP, whereas prolonged sitting was significantly associated with an increased risk of LBP among medical students at YARSI University. According to Islamic teachings, maintaining spinal health is part of the principle of *hifzh al-nafs*.*

Keywords: *Low back pain; Low back pain factors; Medical students; Risk factors; Islamic perspective.*